

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi merupakan usaha yang melakukan simpan pinjam yang sudah menjalar ke berbagai kota atau negara termasuk di Indonesia, sudah banyak masyarakat yang mengetahui tentang koperasi yaitu simpan pinjam uang bahkan yang membuka usaha koperasi banyak peminatnya. Ditegaskan dalam undang-undang PPh bahwa koperasi tidak perlu lagi memisahkan transaksi dari non anggota, dengan kata lain semua hasil usaha yang di dapat oleh koperasi dalam satu tahun pajak menjadi objek pajak PPh yang artinya bahwa kewajiban PPh bagi koperasi itu sama dengan kewajiban badan usaha yang lainnya, Harta hibahan yang tidak termasuk objek pajak itu ialah hibahan yang diterima pengusaha kecil termasuk koperasi simpan pinjam pada saat koperasi menerima harta hibahan nilai aktivasnya tidak termasuk tanah dan atau bangunan yang tidak boleh melebihi nominal terbesar yaitu senilai Rp, 600.000.000 , sepanjang pemberian harta hibah dengan penerima tidak ada hubungan usaha atau penguasaan. ( Sambodo,2000:)

Ketentuan yang berkaitan dengan PPh final atas simpanan koperasi yang kita dirikan di Indonesia kepada anggota koperasi. Pihak koperasi memotong pembayaran bunga simpanan kepada anggota koperasi, besarnya pajak penghasilan 0% untuk penghasilan berupa bunga sampai dengan Rp,240.000 per bulan atau 10%

dari jumlah bruto bunga untuk penghasilan lebih dari Rp,240.000 per bulan. ( Kautsar Riza Salman,2017: ).

Menurut (Yutanto,2014) Pengurus koperasi yang sebagian di ambil atau dipilih dari kalangan anggota dalam satu rapat anggota. Ada kalanya rapat anggota itu tidak berhasil memilih seluruh semua anggota pengurus tersebut. Hal ini demikian umpamanya terjadi jika calon-calon karyawan koperasi yang berasal dari kalangan anggota itu sendiri tidak ada kesanggupan untuk diperlukan memimpin koperasi yang bersangkutan, sedangkan ternyata bahwa yang bisa memenuhi syarat-syarat ialah anggota yang bukan atau belum pernah menjadi anggota koperasi. Setiap semua anggota koperasi wajib untuk melakukan penyetoran sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota koperasi, maka dari itu ditetapkan juga sumbangan wajib kepada semua para anggota. Pembagian keuntungan akan lebih besar dibanding dengan anggota yang tidak mempunyai tanggungan meminjam, demikian pula sebaliknya. Di dalam koperasi simpan pinjam, setiap anggota yang menyimpan uangnya di koperasi akan diberikan imbalan oleh pihak koperasi itu. Pengurus koperasi ialah para anggota yang disimpan dan dipinjam kembali kepada para anggota koperasi yang membutuhkan. Prosedur simpan pinjam juga cukup sederhana dan tidak ribet karena tanpa jaminan tertentu, asal si peminjam merupakan anggota koperasi itu, bagitu pula sanksi yang dikenakan terhadap para anggota yang lalai, juga tidak sekejam lembaga yang lainnya. Sanksi yang biasanya digunakan bagi para anggota-anggota yang lalai itu tidak diperbolehkan lagi untuk meminjam atau sanksi yang paling keras para anggota tersebut akan dikeluarkan oleh pihak koperas

Prinsip koperasi Sadayana Makmur ini tidak berbeda dari perusahaan lainnya, Bedanya hanya dalam perkiraan-perkiraan tertentu, seperti perkiraan modal, ialah ada jenis simpan pokok, simpanan sukarela, dana cadangan dan hibah. Sedangkan dalam bentuk perusahaan lainnya perkiraan itu berlaku pada perusahaan yang lainnya, karena di setiap perusahaan memiliki perkiraan yang berbeda-beda. Pada perusahaan umumnya disebut “ saldo laba” sedangkan di usaha operasi itu disebut “ sisa hasil usaha “ atau yang bisa sebut dengan “ SHU “. Prosedur pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan koperasi Sadaya Makmur yaity sama halnya dengan perusahaan pada umumnya.

Koperasi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan badan usaha yang lainnya perbedaan dapat dilihat dari sumber permodalan dan susunan laporan keuangan. Berdasarkan PSAK No. 27, Koperasi memuat hal-hal seperti : modal yang bersumber dari para anggota koperasi itu, modal penyertaan dan sumbangan baik dari anggota, pemerintah, maupun swasta, simpanan pokok, dan simpanan wajib. Karakteristik serupa dengan simpanan pokok atau simpanan wajib diakui sebagai ekuitas koperasi dan dicatat oleh anggota koperasi sebesar nilai nominalnya dan laporan keuangan koperasi lainnya yaitu laporan hasil usaha, neraca, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan koperasi tersebut.

Koperasi Simpan Pinjam ini ada beberapa kendala di dalam perhitungannya, seperti kendala dalam keuangannya para karyawan atau pegawai Koperasi Simpan

Pinjam Sadayana Makmur ini tidak akurat di dalam menghitung keuangan koperasi tersebut. Sehingga menyusahkan para anggota nasabahnya untuk melakukan perhitungan keuangan dari para nasabah tersebut. Didalam keuangan Koperasi Sadayana Makmur ini anggota koperasi menggunakan system manual untuk menghitung hasil dari nasabah-nasabah tersebut, dan pembukuan Koperasi Sadayana Makmur ini tidak menggunakan buku keuangan seperti neraca, laporan keuangan, dan lain-lain. Untuk buku keuangan di Koperasi Simpan Pinjam ini hanya membuat pembukuan laporan Laba/Rugi saja. Maka dari itu perhitungan Koperasi Simpan Pinjam ini belum akurat beda dengan koperasi yang lainnya.

## **1.2 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan pokok masalah yang sudah di rangkup maka di butuhkan penelitian agar lebih terarahkan untuk di perhitungkan, maka dari itu di butuhkan batasan-batasan permasalahan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem perhitungan di dalam koperasi Sadayana Makmur ini.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang ada di koperasi simpan pinjam Sadaya Makmur.

## **1.3 Manfaat Tugas Akhir**

Terdapat beberapa manfaat dan uraian dari latar belakang permasalahan yang di peroleh dari penulisan tugas akhir ini, yaitu:

### 1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penulisan tugas akhir ini mahasiswa dapat berguna untuk memahami kemampuan dalam ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama perkuliahan berlangsung, mahasiswa dapat memperoleh bekal ilmu yang diajarkan di perkuliahan yang nantinya ilmu itu dapat berguna untuk di kemudian hari. Dan juga dapat mengetahui tentang siklus di perusahaan bidang koperasi.

### 2. Bagi Perusahaan

- a) Dengan hasil penelitian tugas akhir ini berharap dapat memberikan ilmu yang ada di perusahaan koperasi Sadayana Makmur Surabaya
- b) Sebagai referensi untuk melanjutkan perhitungan yang ada di siklus koperasi
- c) Dapat digunakan oleh pihak-pihak yang ada kaitannya di dalam pengambilan keputusan tentang siklus dalam koperasi Sadayana Makmur.

### 3. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu atau wawasan pengetahuan yang tinggi bagi mahasiswa lainnya yang ingin melanjutkan dengan memilih judul yang ada kaitannya dengan koperasi.

#### 4. Bagi Penulis

Dari hasil penulisan Tugas Akhir ini dapat dibuat sebagai media untuk menerapkan pengetahuan yang tinggi dan yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah pengetahuan mengenai perkoperasian.

#### **1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir**

Ruang lingkup ini di Koperasi Simpan Pinjam Sadayana Makmur yang berlokasi di jalan balongsari Surabaya, Dan masalah penelitian ini yaitu tidak akuratnya di dalam perhitungan koperasi simpan pinjam.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

##### 1 Metode Interview

Metode ini dilakukan dengan sistem tanya jawab secara langsung atau interview kepada yang bersangkutan, di mana interview ini ialah wawancara dengan staf atau karyawan untuk menjelaskan lebih dalam bagaimana proses perhitungan di dalam koperasi dan bagaimana cara mengetahui siklus pada koperasi Sadayana Makmu

## 2 Metode Observasi

Metode ini ialah metode pengumpulan data dimana yang diperoleh dari penelitian yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal yang mengenai proposal apa saja yang diobservasi untuk diserahkan pada koperasi Sadayana Makmur dan juga diserahkan ke STIESIA Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan Tugas Akhir guna memperoleh gelar.

## 3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi, laporan usaha simpan pinjam koperasi dan beberapa dokumen resmi pendukung seperti form data nasabah simpan pinjam dan buku nasabah simpan pinjam.

